

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Proses Identifikasi dan Asesmen telah dilakukan terhadap siswa. Proses asesmen untuk mengetahui kemampuannya dan kebutuhannya, proses asesmen tersebut telah dilakukan dengan baik dan terlaksana sesuai dengan ketentuan yang ada.
- 2) Proses manajemen pembelajaran bahasa pada anak tunarungu di SLB PKK Provinsi Lampung telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari:
 - a. kebijakan mutu yang telah sesuai dan dilaksanakan berdasarkan visi dan misi sekolah.
 - b. rumusan kelulusan siswa yang telah sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan BSNP.
 - c. Pengembangan kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan tingkat kebutuhan anak.
 - d. perencanaan pembelajaran yakni dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SLB PKK Provinsi Lampung, telah dibuat dengan peraturan yang berlaku sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah

dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan khusus untuk SLB telah terlaksana dengan ketentuan yang ada.

- e. Pelaksanaan pembelajaran bahasa pada anak tunarungu di SLB PKK Provinsi Lampung, meliputi kesiapan pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode khusus pembelajaran bahasa yakni metode maternal reflektif telah dilaksanakan dengan baik dapat mencapai harapan yang maksimal.
 - f. evaluasi yang telah diterapkan di SLB PKK provinsi Lampung, meliputi evaluasi dalam bentuk tulis dan lisan telah dilaksanakan dapat berhasil dengan tepat sehingga menjadi ukuran yang akurat sebagai pembanding nilai peserta didik dari tahun ke tahun.
- 3) Hasil dari proses manajemen pembelajaran bahasa adalah kemampuan komunikasi yang baik bagi siswa khususnya siswa tunarungu.

5.2 Saran-saran

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dapat dipahami begitu pentingnya kompetensi profesionalisme guru berkebutuhan khusus dalam upaya peningkatan kemampuan berbahasa pada anak tunarungu di SLB PKK Provinsi Lampung. Oleh karena itu bagi peneliti lainnya diharapkan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut pada kemampuan yang lainnya sehingga guru berkebutuhan khusus dapat meningkatkan kemampuan peserta didiknya.
- 2) Bagi Kantor Dinas Pendidikan Kota dapat memberikan pembinaan secara terus menerus baik melalui kedinasan maupun melalui pendekatan

religius. Upaya penciptaan suasana kondusif harus terus dikembangkan untuk dapat memberikan efek nyaman dalam bekerja.

- 3) Para guru agar lebih meningkatkan disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Sehingga kerjasama dapat terjalin dengan baik untuk menerapkan strategi pembelajaran yang kondusif dan tujuan pendidikan Sekolah Luar Biasa sesuai dengan harapan.
- 4) Bagi para guru yang telah lulus sertifikasi yang dinyatakan sebagai guru profesional agar menjadi sosok panutan untuk dapat menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat baik.
- 5) Pembelajaran bahasa bagi anak tunarungu untuk dapat ditingkatkan lagi sehingga siswa diharapkan mempunyai kemampuan komunikasi yang baik di lingkungan masyarakat.